

**EFEKTIFITAS METODE LATIHAN MELALUI TEKNIK MENEMPEL
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDESAIN JILBAB
DARI KAIN BORKAT PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

(Single Subject Research Kelas III SMALB C di SLB Negeri 1 Padang)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

LASRI DEWITA

54033 / 2010

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Efektifitas Metode Latihan Melalui Teknik Menempel untuk Meningkatkan Keterampilan Mendesain Jilbab dari Kain Borkat pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas III SMALB Negeri 1 Padang

Nama : Lasri Dewita

BP/NIM : 2010/54033

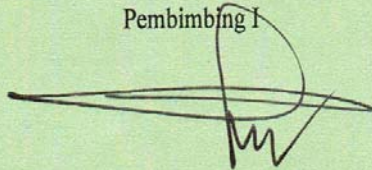
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I



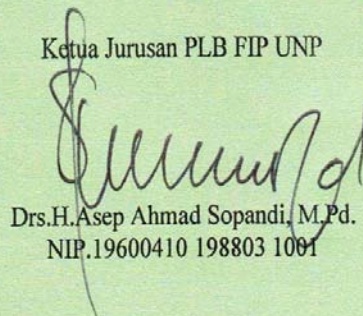
Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.
NIP. 19600522 198710 2 001

Pembimbing II



Martias Z, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19570524 198403 1 002

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs.H.Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP.19600410 198803 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lasri Dewita

NIM : 54033/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

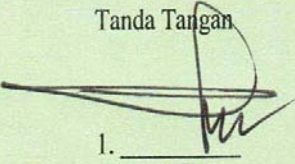
**Efektifitas Metode Latihan Melalui Teknik Menempel Untuk
Meningkatkan Keterampilan Mendesain Jilbab Dari Kain
Borkat Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas III SMALB
Negeri 1 Padang**


Padang, Agustus 2014

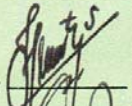
Tim Penguji

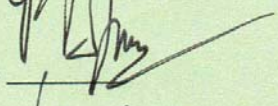
Tanda Tangan

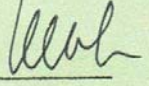
1. Ketua : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
2. Sekretaris : Martias Z., S.Pd., M.Pd
3. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd
4. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
5. Anggota : Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Efektifitas Metode Latihan Melalui Teknik Menempel Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendesain Jilbab Dari Kain Borkat Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas III SMALB Negeri 1 Padang” asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pemimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2014

Yang membuat pernyataan



Lasri Dewita
NIM 54033/2010

ABSTRAK

Lasri Dewita (2014) : Efektifitas Metode Latihan Melalui Teknik Menempel Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendesain Jilbab Dari Kain Borkat Pada Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research Kelas III SMALB C di SLB Negeri 1 Padang*).

Penelitian ini dilatar belakangi dari permasalahan yang peneliti temukan pada seorang anak tunagrahita ringan kelas III SMALB C di SLB Negeri 1 Padang yang belum terampil dalam keterampilan mendesain jilbab dari kain borkat melalui metode latihan dan keterampilan tersebut juga belum pernah diajarkan oleh guru disekolah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) menggunakan desain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan *analysis visual graphic*. Subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita ringan. Penilaian dalam penelitian ini yaitu dengan mengukur persentase kemampuan anak dalam skala sikap atau perbuatan keterampilan mendesain jilbab dari kain borkat

Bersadarkan hasil penelitian, terlihat kemampuan keterampilan mendesain jilbab dari kain borkat dapat meningkat dengan metode latihan. Pada kondisi *baseline* (A1) pertemuan pertama sampai pertemuan lima kemampuan anak naik turun yaitu pertemuan pertama 0%, pertemuan kedua 10 %, pertemuan ketiga 0%, pertemuan keempat 0%, pertemuan kelima 0%. Yang mana data yang diperoleh stabil dari pertemuan ketiga sampai lima presentase yang diperoleh anak adalah 0%. Sedangkan pada kondisi intervensi (B), pertemuan pertama 20%, pertemuan kedua 40%, pertemuan ketiga 40%, pertemuan keempat 50%, pertemuan kelima 70%, pertemuan keenam 80%, pertemuan ketujuh 90%, pertemuan kedelapan 90%, pertemuan kesembilan 90%, pada pertemuan ketujuh sampai kesembilan presentase terus naik atau meningkat. Pada *baseline* (A2) dilakukan sebanyak lima kali pertemuan, pada pertemuan pertama presentase yang diperoleh anak adalah 60%, pada pertemuan kedua anak memperoleh presentase yaitu 80%, pada pertemuan ketiga presentase yang diperoleh anak adalah 90% sampai pada pertemuan kelima. Dengan demikian hipotesis (Ha) yang diajukan diterima, artinya metode latihan dapat digunakan untuk efektif untuk meningkatkan keterampilan mendesain jilbab dari kain borkat pada anak tunagrahita ringan. Maksudnya disini metode latihan baik digunakan guru dalam pembelajaran keterampilan karena metode latihan sifatnya berulang-ulang.

ABSTRACT

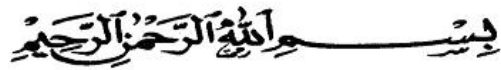
Lasri Dewita (2014) : The effectiveness of Training Method through Patching Technique to Improve the Ability of the Students with Mild Mental Retardation to Design Veils (A Single Subject Research in the Third Grade of SMALB C at SLB Negeri 1 Padang)

This research was conducted based on the problem found in the field indicated that a student with mild mental retardation in the third grade of SMALB C at SLB Negeri 1 Padang was not yet able to design veils made of brocade. This problem was assumed arose as training method had not been applied yet at school.

This was an experimental research which was conducted in the form of Single Subject Research (SSR) by using A-B-A design. The data collected was analyzed by using visual analysis of graphic. The subject of the research was a student with mild mental retardation. The assessment was done by measuring the percentage of the student's ability in the scale of attitude and action to design veils made of brocade.

The result of the research revealed that the student's ability to design veils made of brocade improved after training method was applied. In the baseline condition (A1), the student's ability from the first meeting to the fifth one was up and down in which her ability in the first meeting was 0%, in the second meeting was 10%, in the third meeting was 0%, in the fourth meeting was 0% and in the fifth meeting was 0%. The data gotten in this condition was stable from the third to the fifth meeting in the which the percentage of the student's ability was 0%. In the intervention condition (B), the student's ability in the first meeting was 20%, in the second meeting was 40%, in the third meeting was 40%, in the fourth meeting was 50%, in the fifth meeting was 70%, in the sixth meeting was 80%, in the seventh meeting was 90%, in the eighth meeting was 90%, and in the ninth meeting was 90%. From the seventh to the ninth meeting, the student's ability kept increasing. In the baseline condition (A2), five meetings were conducted. The student's ability in the first meeting was 60%, in the second meeting was 80%, and from the third to the fifth meeting was 90%. Thus, the hypothesis was accepted indicating that training method was effective to be used to improve the ability of the students with mild mental retardation to design veils made of brocade. In other word, this method could be used by the teachers in the learning process as it was done repeatedly.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Efektifitas Metode Latihan Melalui Teknik Menempel Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendesain Jilbab Dari Kain Borkat Pada Anak Tunagrahita Ringan”** (*Single Subject Research III SMALB C di SLB Negeri 1 Padang*). Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir perkuliahan

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir di jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Unuversitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan ke dalam tiga bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang hakikat anak tunagrahita, hakikat metode latihan, hakikat keterampilan, hakikat jilbab, hakikat desain, kerangka konseptual, hipotesis penelitian, kriteria pengujian hipotesis. Bab III berisi metodologi penelitian tentang jenis penelitian, subjek penelitian, variable penelitian, defenisi operasional variable, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, kriteria pengujian hipotesis. Bab IV hasil penelitian tentang deskripsi hasil penelitian, deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Bab V penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali penulis mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan proposal ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dn saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya

peneliti mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan sedikit manfaat dalam pengembangan pendidikan luar biasa dimasa mendatang bagi pembaca.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya, pembaca pada umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, Juli 2014

Peneliti

Lasri Dewita

BP/NIM: 2010/54033

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil 'Alamin

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah S.W.T semata yang telah memberikan secercah cahaya kehidupan, memberikan petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita; Rasulullah Muhammad S.A.W yang memberikan teladan kepada semua manusia, membangkitkan umat yang telah mati, mempersatukan bangsa yang bercerai-berai, yang membimbing umat yang kebingungan di tengah sahara kehidupan dan menuntun kemanusiaan yang merana menuju kejayaan, kemuliaan, serta kebahagiaan. Semoga kita semua termasuk manusia yang mewakafkan diri untuk kejayaan umat.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa yang tulus, cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi, dukungan dan bantuan yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Yang teristimewa untuk kedua orang tuaku ayah dan one. Ayah dan one kasih sayang yang engkau berikan untuk anakmu ini tidak akan pernah terbalaskan, jasamu tetap disanubari, pengorbananmu disanjung tinggi, semai kasihmu dalam jiwaku. Ayah dan one disayangi karena menyayangi hanya inilah yang bisa kupersembahkan untuk kebahagiaanmu wahai ayah dan one. Terima kasih untuk motivasi dan doa yang Ayah dan One berikan selama ini, semoga dengan doa yang selalu Ayah dan One berikan bisa

membuat Ilas terus berusaha dan meraih cita-cita yang Ilas inginkan dan bisa membahagiakan Ayah dan One.

2. Ketua jurusan PLB FIP UNP, Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd yang telah memberikan kemudahan terhadap penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP, Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd telah memberikan kemudahan dalam segala hal serta dorongan agar saya bisa menyelesaikan sripsi ini dengan baik
4. Ibu Prof. Dr. Hj Mega Iswari, M.Pd selaku pemimbing I, terima kasih ibu yang telah memimbing Lasri sehingga Lasri bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan ibu juga bisa meluangkan waktunya, memberi motivasi dan juga mengajarkan semua hal terutama kesabaran sehingga Lasri terus semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Bapak Martias Z. S.Pd., M.Pd, selaku pemimbing II, terima kasih untuk bapak atas waktu, motivasi dan semangat yang telah bapak berikan kepada Ilas, dan juga telah mengajarkan ilmunya kepada ilas, walaupun keras ternyata ada gunanya juga.
6. Buat kakak-kakakku yang ku sayangi (da Jon, bang Eri, ni Linda dan da Lex) jadilah contoh bagi adik-adikmu, dan jadilah anak yang berbakti kepada orang tua, bahagiakan kedua orang tua kita dengan bentuk apapun yang bisa kita berikan, sekarang Ilas sudah menyelesaikan tugas atau janji Ilas sama kalian semua, ini yang bisa Ilas persembahkan.

7. Buat adikku satu-satunya Ikhsan (Muhammad Ikhsan), maaf selama ini uni belum bisa menjadi kakak yang baik untuk Ikhsan, belum bisa menjadi contoh yang baik buat Ikhsan. Namun uni minta amat sangat sama Ikhsan lebih giat lagi belajar nya ya biar bisa menjadi anak yang membanggakan buat keluarga dan bisa membahagiakan orang tua kita walaupun hanya dengan prestasi yang kita berikan.
8. Bapak / Ibu dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada kami nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan. Hampir empat tahun sudah Bapak dan Ibu mengajarkan ilmunya tanpa mengenal lelah, semoga apa yang bapak dan ibu berikan dapat kami terapkan dalam membina, mendidik dan melayani anak berkebutuhan khusus nantinya.
9. Bapak kepala sekolah SLB Negeri 1 Padang yang telah memberikan izin belajar serta izin melaksanakan penelitian di sekolah.
10. Untuk bang Erik (Erik Saputra), Haries (Syaiful Harismi), Herman (Herman Al-baihaqi), terima kasih atas semua nya, bg Erik terima kasih atas dukungannya baik moril maupun materil sehingga perjuangan ini membuahkan hasil. Buat bg Haries dan bg herman terima kasi atas semangatnya dukungannya serta doanya sehingga adek bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Untuk sahabat-sahabat ku Lisa (Elisa Arisandi), Fenty (Fenty Anita Putri), Eno Leisya (Retno Sulistyowati), Ii (Otri Wanarsi), Nia (Nia Yolisa Fitri), terima kasih untuk kalian semua, ketika Las terpuruk tidak bisa melakukan apa-apa tapi kalianlah yang membangkitkan las kembali, janji kita

bersama “kita akan meraihnya di bulan September kita bersama2 tidak ada yang akan meninggalkan”.

12. Untuk anak Kost Parak Manggis yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu semuanya tetap semangat ya, rajin kuliah dan semoga cepat wisuda ya

13. Keluarga besar Pendidikan Luar Biasa, seluruh dosen, staf ketatausahaan, teman-teman angkatan 2010 yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu, terima kasih kebersamaannya, terima kasih atas segala perhatian, dorongan, bantuan dan motivasi kawan-kawan semua sampai detik sidang Skripsi teman-teman masih memberikan semangat, semoga kita tetap jadi satu angkatan untuk seterusnya.

Ya Robb sungguh besarnya pertolongan yang Engkau berikan kepada hamba sampai selesainya Skripsi ini dan janganlah Engkau jadikan hamba lupa akan nikmat-nikmat yang Engkau berikan kepada hamba lakukan. Kabulkanlah cita-cita yang hamba dambakan Ya Rabb, jadikan hamba anak yang berbakti kepada orang tua, masyarakat, agama, bangsa dan Negara ini.

Amin Yarabbal ‘Alamin.....

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRAK (TRANSLET)	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB. II. KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Tunagrahita Ringan	
1. Pengertian.....	11
2. Karakteristik Tunagrahita Ringan.....	12
3. Penyebab Tunagrahita Ringan.....	14
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita.....	17
B. Hakikat Metode Latihan	
1. Pengertian	18
2. Penggunaan Metode Latihan	19
3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Latihan.....	20

4. Prinsip Pelaksanaan Metode Latihan.....	22
C. Keterampilan	
1. Pengertian Keterampilan.....	23
2. Tujuan Pendidikan Keterampilan.....	25
3. Metode Pembelajaran Keterampilan.....	26
D. Hakekat Jilbab	
1. Pengertian Jilbab.....	27
2. Jenis-Jenis Bahan Jilbab.....	28
3. Bentuk Jilbab.....	29
4. Langkah-Langkah Mendesain Jilbab.....	29
E. Hakikat Desain	
1. Pengertian Desain.....	32
2. Jenis-Jenis Desain.....	33
3. Unsur-Unsur Desain.....	34
4. Prinsip-Prinsip Desain.....	35
F. Kerangka Konseptual.....	36
G. Hipotesis.....	37
H. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	38

BAB. III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Subjek Penelitian.....	41
C. Variabel Penelitian.....	41
D. Defenisi Operasional Variabel	42
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	43
2. Alat Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data	
1. Analisis Dalam Kondisi.....	44
2. Analisis Antar Kondisi.....	48
G. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
B. Deskripsi Data	
1. Kondisi Baseline 1 (A1).....	52
2. Kondisi Intervensi B.....	55
3. Kondisi Baseline II (A2).....	62
C. Analisis Data	
1. Analisis Dalam Kondisi.....	69
2. Analisis Antar Kondisi.....	90
D. Pembuktian Hipotesis.....	98
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	99
F. Keterbatasan Penelitian	101
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Presentase Skala Sikap Anak yang Benar pada Fase <i>Baseline</i> (A1)...	54
4.2 Presentase Skala Sikap atau Perbuatan Anak yang Benar Pada Fase Presentas.....	61
4.3 Presentase Skala Sikap atau Perbuatan Anak yang Benar Pada Fase Presentase.....	65
4.4 Panjang Kondisi A1, B dan A2.....	70
4.5 Estimasi Kecenderungan Arah.....	76
4.6 Persentase Stabilitas <i>Baseline</i> A1.....	78
4.7 Persentase Stabilitas Intervensi.....	81
4.8 Persentase Stabilitas <i>Baseline</i> A2.....	83
4.9 Persentase Stabilitas Data Kondisi <i>Baseline</i> (A1), Intervensi (B), dan Kondisi <i>Baseline</i> setelah intervensi (A2	84
4.10 Kecenderungan Jejak Data.....	87
4.11 Level Stabilitas dan Range.....	87
4.12 Level Perubahan.....	89
4.13 Rangkuman Analisis dalam Kondisi.....	90
4.14 Jumlah Variabel yang Dirubah Kondisi A dan B.....	91
4.15 Perubahan Kecenderungan Arah.....	92
4.16 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	93
4.17 Level Perubahan.....	94
4.18 Persentase Overlape.....	97
4.19 Rangkuman Hasil Analisis antar Kondisi.....	97

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1.Panjang Kondisi Baseline Sebelum Diberikan Intervensi (A1).....	55
4.2.Panjang Kondisi Intervensi (B)	62
4.3.Panjang Kondisi <i>Baseline</i> Setelah Tidak Diberikan Intervensi (A2)...	66
4.4.Perbandingan Data Baseline (A1) dengan Data Intervensi (B) dan DataBaseline Setelah Tidak Lagi Diberikan Intervensi (A2).....	67
4.5.Estimasi Kecendrungan Arah	74
4.6.Stabilitas Kecendrungan	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Penelitian.....	40

DAFTAR BAGAN

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	106
2. Instrumen Penelitian	109
3. Program Pembelajaran Individual	113
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	119
5. Format Pengumpulan Data Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	127
6. Format Pengumpulan Data Kondisi <i>Baseline</i> (B)	136
7. Format Pengumpulan Data Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	157
8. Dokumentasi <i>Baseline</i> (A1, B A2).....	167
9. Surat izin melakukan penelitian.....	170
10. Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	171

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak asasi setiap anak, semua anak berhak memperoleh pendidikan yang bermutu tanpa terkecuali. Begitu juga dengan anak berkebutuhan khusus, mereka memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan adalah usaha menciptakan manusia yang bertaqwa, berilmu sehingga dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Pelayanan pendidikan itu diberikan kepada seluruh manusia tanpa memandang anak baik anak normal maupun anak berkebutuhan khusus. Dengan kata lain, pelayanan pendidikan tidak membedakan fisik, emosi, sosial dan intelektual.

Anak berkebutuhan khusus juga memiliki potensi dan kemampuan yang masih bisa dikembangkan. Karena pada umumnya anak berkebutuhan khusus ini memiliki hambatan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta kebutuhan yang bervariasi, sehingga tidak mudah disamakan dengan anak normal lainnya dalam pemberian pelayanannya.

Pendidikan luar biasa merupakan pendidikan yang melayani anak-anak berkebutuhan khusus, diantaranya termasuk anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata berkisar antara 50-70, yang mana mereka mampu didik. Secara fisik anak tunagrahita ringan umumnya tidak jauh berbeda dengan anak normal

biasanya. Ketunagrahitaan dapat berpengaruh terhadap perkembangan atau kemampuan bahasa, kognitif, emosional, penyesuaian sosial dan kepribadiannya.

Kondisi tersebut akan mengakibatkan anak tunagrahita sulit untuk mencapai kemandirian. Dengan demikian kemandirian merupakan salah satu ciri kematangan yang memungkinkan individu berusaha kearah prestasi pribadi sehingga tercapai suatu tujuan yang diharapkan. Kelainan yang disandang individu tunagrahita serta keterbatasan yang dimilikinya seringkali menjadi kendala untuk memperoleh pekerjaan. Namun anak tunagrahita ringan dapat dididik, dilatih dan dibimbing menjadi tenaga kerja seni (menghasilkan suatu karya keterampilan), kebersihan, peternakan, pertanian. Bahkan dilatih dan dibimbing dengan baik anak tunagrahita ringan dapat bekerja dipabrik-pabrik dengan sedikit pengawasan.

Untuk mengoptimalkan kemampuan yang masih dimiliki anak tunagrahita ringan, maka pendidikan keterampilan vokasional atau kecakapan hidup (*life skill*) sangat cocok diajarkan kepada anak tunagrahita ringan. Karena keterampilan ini dapat dijadikan sebagai bekal bagi kehidupan secara ekonomi nantinya di masyarakat. Pemberian pelajaran pada mata pelajaran keterampilan dapat membantu anak untuk meningkatkan kreatifitas dan dapat melatih memori intelegensi yang bersumber dari penglihatan dan motorik normalnya.

Keterampilan merupakan suatu usaha untuk melatih individu atau kelompok supaya memiliki pengetahuan dan keahlian agar mampu

menghasilkan sesuatu yang dimanfaatkan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti membuat taplak meja dan jilbab. Apalagi keterampilan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena dengan keterampilan yang dimiliki seseorang dapat bekerja atau membuka usaha sendiri untuk memenuhi kebutuhannya. Keterampilan pada dasarnya dimiliki oleh semua orang namun tarafnya berbeda-beda pada setiap individu. Keterampilan penting dimiliki oleh anak karena dengan adanya keterampilan anak makin terlatih untuk berkarya dan percaya diri akan hasil karya mereka sendiri. Selanjutnya anak akan menjadi pribadi yang mandiri dan siap untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pembelajaran keterampilan yang diajarkan disekolah pada anak didik dapat menjadi orang yang berdaya guna, dilingkungan dimana anak berada, pembentukan sikap untuk terampil yang diajarkan disekolah khususnya pada anak tunagrahita ringan, sekurang-kurangnya anak didik dapat terampil untuk kebutuhan diri sendiri.

Berdasarkan tujuan pendidikan keterampilan vokasional untuk anak tunagrahita ditunjukkan agar anak kelak hidup mandiri dari segi ekonomi dalam masyarakat. Artinya, keterampilan tersebut nantinya dapat sebagai suatu pekerjaan yang bernilai ekonomi bagi dirinya. Sementara pekerjaan sangat bermanfaat bagi manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, seperti memberi kepuasan ekonomis, kepuasan sosial, memberi identitas, mengatur aktifitas, memberi rasa kebergunaan serta dapat menyalurkan bakat dan minat. Kebutuhan pekerjaan juga berlaku terhadap anak tunagrahita

ringan karena pada prinsipnya mereka tidak berbeda dengan orang pada umumnya. Pekerjaan akan memberi manfaat dalam pemenuhan kebutuhan sebagaimana yang diperoleh orang pada umum. Untuk mendapatkan pekerjaan ini bukan masalah yang sederhana dan mudah bagi anak tunagrahita ringan karena menyangkut penyesuaian tertentu dalam upaya memperoleh pekerjaan yang lebih layak dan diakui oleh masyarakat.

Pada pelajaran keterampilan sekolah tidak memakai kurikulum tetapi kurikulum diganti menjadi program semester, yang mana standar kompetensinya yaitu memotong bahan pakaian. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah meletakkan pola di atas bahan

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, penulis melakukan observasi di SLB Negeri 1 Padang, kelas III SMALB yang terdiri dari empat siswa dan di mana terdapat satu orang siswa bahwa keterampilannya sudah cukup bagus dan rapi. Siswa yang berinisial X ini sudah berumur 18 tahun, jenis kelamin perempuan, di mana melihat kemampuan keterampilan anak sudah bagus, terutama dalam hal keterampilan menjahit. Anak sudah mampu menciptakan berbagai macam bentuk jenis keterampilan, hasil keterampilan anak bersih dan rapi. Dalam menjahit anak sangat teliti apabila ada kesalahan maka hasil jahitnya tersebut dibuka kembali dan diperbaiki. Pada kenyataan kelas ini sudah diajarkan berbagai macam bentuk keterampilan seperti membuat mainan gantungan didepan pintu kamar dengan kain flannel, pas bunga, gelang tangan, membuat bunga dari kantong plastik, dan lain sebagainya, karena anak sudah tingkat tinggi dimana guru lebih mengajarkan anak pada

bentuk keterampilan yang nantinya akan dapat dimanfaatkan oleh anak ketika anak sudah di masyarakat. Dimana bentuk keterampilan yang diberikan kepada anak yaitu keterampilan menjahit, dari keterampilan menjahit ini anak sudah banyak menghasilkan berbagai bentuk karya kerajinan seperti alas meja, sarung bantal, alas kaki, serta anak sudah mampu memproduksi berbagai macam tata busana seperti baju tidur, baju santai, serta baju seragam sekolah (SMP dan SMA), dan anak sudah diajarkan membordir dengan mencimplak.

Peneliti melakukan diskusi dengan guru keterampilan bahwasanya guru sudah pernah mengajarkan keterampilan menjahit jelujur, hanya berbentuk garis lurus dan itupun harus dilukis dulu ke bahan yang harus dijahit atau mengikuti pola yang sudah dibuat. Namun sekarang ini guru memberikan keterampilan menjahit kepada anak yaitu menggunakan mesin jahit, dimana dalam mendisain jilbab ini yaitu menjahit dengan tangan, karena kalau menjahit dengan mesin maka bentuk atau kain borkat yang ditempel akan menjadi rusak sehingga hasil yang diperoleh tidak akan bagus. Model jahitan yang digunakan disini yaitu jahit jelujur. Dari keterangan guru bahwasanya guru sudah tidak mengajarkan lagi menjahit jelujur atau jahit dengan tangan. Karena menjahit dengan tangan sudah lama tidak diajarkan guru maka anak kurang bisa dan kurang bersih dalam menjahit. Guru juga belum pernah mengajarkan bagaimana cara mendesain jilbab dari kain agar jilbab terlihat indah dan menarik, biasanya guru hanya mengajarkan menghias jilbab tetapi bentuk hiasan tersebut berbentuk pita, pitanya tersebut dibuat dari

kain dengan menggunakan mesin jahit, cara memakainya diikatkan ke jilbab yang sudah dipasang.

Selanjutnya peneliti melakukan asesmen keterampilan tentang mendesain jilbab dari kain borkat dimana peneliti meminta anak untuk mendesain jilbab dari kain borkat, dimulai dari anak memasukkan benang ke lubang jarum sehingga sampai dengan menjahit jilbab. Dalam memasukkan benang pada jarum, memasang ram sehingga dalam menjahit tidak bergelombang anak tidak mengalami kesulitan, desain jilbab borkat yang akan diletakkan di bagian belakang dan di atas kepala, namun di sini anak kesulitan dalam menentukan letak dan mengukur keseimbangan antara bagian kanan dengan kiri, dan juga anak dalam menjahit kurang bersih, hasil jahitan anak kurang lurus dan sering benang yang akan dijahit itu mengkerut atau benangnya berlebih sehingga terlihat benangnya ke luar, jarak antara jahitannya tidak sama serta anak belum bisa menciptakan atau mengkombinasikan antara aksesoris yang akan diberikan agar jilbab terlihat indah dan menarik

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah metode latihan (latihan secara terbimbing) yaitu suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh untuk memperkuat suatu asosiasi atau memperkuat suatu keterampilan agar dapat tertanam dengan baik keterampilan yang dipelajari..

Keterampilan ini dapat bertujuan agar nantinya anak mempunyai keterampilan dan mampu lebih mandiri serta tidak tergantung dengan orang

tua. Sehingga dengan keterampilan mendesain jilbab ini dimana anak nantinya bisa menciptakan bentuk usaha sendiri atau nantinya anak bisa bekerja dan juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Sehingga anak tunagrahita ini nantinya tidak menganggur dan anak dapat dipergunakan oleh orang banyak. Dengan keterampilan membuat jilbab, saat sekarang ini jilbab juga banyak diminati oleh kaum hawa/perempuan, baik dari anak-anak, remaja sampai ke ibu-ibu bahkan beberapa para artis pun sudah memakai jilbab. Dan tren busana jilbab bisa menjadi inspirasi awal bagi muslimah untuk mulai menggunakan jilbab, bahkan menambahkan kepada perempuan muslim mulai menggunakan jilbab bukan hanya karena mode, tetapi karena ibadah yang tulus dan mencari berkah dari Allah SWT.

Zaman sekarang pada umumnya karya anak bangsa mampu tembus pasar dunia. Ini karena karakteristik produk yang khas Indonesia. Busana Muslimah Indonesia semakin eksklusif dengan sentuhan sulaman, kain tenun, batik, dan lainnya sehingga menjadi unik. Tinggal dukungan aktif pemerintah untuk mempromosikannya. Dan saat sekarang ini jilbab juga banyak diminati oleh kaum hawa/perempuan, baik dari anak-anak, remaja sampai ke ibu-ibu bahkan beberapa para artis pun sudah memakai jilbab.

Dimana dengan model jilbab yang bervariasi anak dapat dituntut dapat menciptakan model tersendiri, dan menghasilkan hasil karya yang bagus, indah dan rapi, kain borkat dapat menjadikan jilbab yang bagus, dengan bentuk kombinasi warna yang serasi maka akan dapat menjadikan suatu jilbab yang dapat disukai oleh orang banyak.

Berdasarkan uraian masalah diatas penulis tertarik untuk mengangkat masalah keterampilan menjahit dengan teknik menempel pada anak tunagrahita dengan judul “Efektifitas Metode Latihan Melalui Teknik Menempel Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendesain Jilbab dari Kain Borkat Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas III/C SMALB di SLB Negeri 1 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh anak tunagrahita ringan dalam mendesain jilbab dari kain borkat.

1. Anak belum mampu mendesain jilbab dari kain borkat secara sempurna
2. Metode latihan dapat membantu secara optimal dalam keterampilan menempel pada jilbab
3. Anak belum mampu menjahit dengan tangan rapi, dan bersih
4. Anak belum mampu mendesain jilbab agar terlihat indah dan menarik
5. Guru belum pernah mengajarkan kepada anak mendesain jilbab
6. Menjahit dengan tangan sudah lama tidak diajarkan oleh guru

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah pada efektifitas metode latihan melalui teknik menempel untuk meningkatkan keterampilan mendesain jilbab dari kain borkat pada mata

Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) bagi anak Tunagrahita Ringan kelas III SMPLB di SLB Negeri 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: Apakah efektifitas metode latihan melalui teknik menempel dapat meningkatkan keterampilan mendesain jilbab dari kain borkat pada anak tunagrahita ringan kelas III SMALB di SLB Negeri 1 Padang ?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode latihan melalui teknik menempel untuk meningkatkan keterampilan mendesain jilbab dari kain borkat pada anak tunagrahita ringan kelas III SMALB di SLB Negeri 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak:

- a. Bagi guru sebagai alternatif dan memiliki strategi pembelajaran yang menarik bagi anak untuk meningkatkan kemampuan keterampilan mendesain jilbab dari kain borkat.
- b. Bagi penulis sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan mendesain jilbab dari kain borkat.

- c. Bagi sekolah agar dapat dijadikan sebagai inovasi dan strategi dalam pembelajaran keterampilan khusus dalam mendesain jilbab dari kain borkat.
- d. Bagi mahasiswa Pendidikan Luar Biasa, agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.